

Pengembangan Kesejahteraan Lansia SMART (*Sehat, Mandiri, Aktif, Produktif, dan Bermartabat*) Pada PKL Permata Bunda Desa Koto Agung Kecamatan Keliling Danau, Kabupaten Kerinci

M Dhany Al Sunah^{1*}, Rini Maidastri², Nurfitri³, Afrianti⁴ Edwin Bustami⁵

^{1*,3,4,5}Stia Nusantara Sakti Sungai Penuh

²IAIN Kerinci

E-mail: dhanyalsunah@gmail.com^{1*}, rinimaidastri@gmail.com², fitrinur8833@gmail.com³, afriyanti777746@gmail.com⁴, Edwinbustami@gmail.com⁵

Article History:

Received: 09/12/25

Revised: 10/12/25

Accepted: 10/12/25

Keywords: *Pengembangan, Kesejahteraan, Lansia.*

Abstract: *Pendidikan pada usia lanjut berlainan konteksnya dengan pendidikan usia anak-anak dan juga remaja. Pendidikan usia lanjut disebut juga andragogy. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah dalam bentuk ceramah, permainan, ice breaking dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Hasil pengabdian program Sekolah Lansia Tangguh adalah terwujudnya lansia yang SMART (Sehat, Mandiri, Aktif, Produktif, dan Bermartabat). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia melalui pendidikan non-formal, sehingga mereka tetap aktif, mandiri, dan memiliki makna dalam menjalani usia senja. Selain itu, pemerintah berharap program ini menjadi wadah interaksi sosial, memfasilitasi adaptasi lansia terhadap perubahan zaman, serta menjadi bagian dari upaya mengatasi tantangan "ageing population"*

PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Kerinci terus berupaya untuk memperbaiki kualitas hidup para lansia dan memberdayakan mereka dengan cara meningkatkan kondisi kesehatan yang mereka miliki. Terbentuknya sekolah lansia sekaligus peran serta keluarga diyakini dapat membentuk lansia produktif dan energik. Keberhasilan dari program sekolah lansia tidak hanya memberikan dampak positif pada pemerintah daerah, yang dalam konteks ini merupakan peran pemerintah yang meliputi fasilitasi program, penyediaan sarana dan prasarana, serta advokasi untuk meningkatkan kesejahteraan lansia. Pemerintah daerah dan pusat selalu berkoordinasi untuk membentuk program seperti halnya Sekolah Lansia Tangguh, yang bertujuan untuk membina lansia agar selalu tetap aktif, sehat, mandiri, produktif, dan sejahtera.

Pemerintah kabupaten Kerinci selalu berperan aktif dalam mendukung sekolah lansia melalui berbagai program, seperti pembentukan dan pembinaan Sekolah Lansia Tangguh Standar 1 (S1) yang bekerja sama dengan TP PKK Kerinci, serta acara wisuda yang dihadiri langsung oleh Bupati untuk menunjukkan dukungan nyata. Pemerintah juga menekankan pentingnya program ini untuk meningkatkan kualitas hidup, kesehatan, dan peran sosial lansia, serta menjadikannya percontohan untuk desa-desa lain.

Program Ipteks bagi masyarakat (IbM) ini adalah upaya memfasilitasi optimalisasi kesejahteraan lansia melalui aktivasi peran serta kader dan lingkungan dengan cara mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan lansia, guna pengembangan program kebutuhan lansia agar mampu mensejahterakan diri sendiri. Hasil akhir yang diharapkan adalah lansia akan dapat mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan psikologisnya (Dewi, et.,al, 2023)

Pendidikan pada usia lanjut berlainan konteksnya dengan pendidikan usia anak-anak dan juga remaja. Pendidikan usia lanjut disebut juga *andragogy* yaitu pendidikan yang bersifat penyadaran dalam rangka memberikan pengaruh dampak positif bagi para lansia terhadap kehidupan sosialnya. Pada era digitalisasi semua orang sibuk dengan rutinitasnya sendiri dan mengabaikan kesejahteraan lansia (Maidastri, et.,al, 2024)

Adanya koordinasi yang kuat antara para kader lansia dengan para lansia di areanya membuat para lansia rajin mengikuti kegiatan setiap bulannya di gedung serba guna desa Koto agung. Kegiatan didalamnya diadakan berupa pengecekan kesehatan Lansia seperti menimbang berat badan lansia, mengecek tekanan darah lansia, memberikan makanan sehat pada lansia dan menyediakan bidan untuk memberikan arahan-arahan bila para lansia mengeluhkan penyakitnya,

serta proses pembelajaran (education) yang dilakukan oleh akademisi sehingga diharapkan menimbulkan kebahagiaan lansia serta dapat menambahkan wawasan bagi para lansia yang mengikuti kegiatan ini sehingga para lansia dapat mentransfer ilmu yang didapat dari tim pengabdian pada para lansia yang ada di lingkungannya.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Sekolah Lansia BKL Permata Bunda Desa Koto Agung Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci. Kegiatan ini diikuti oleh 41 orang siswa masyarakat dalam kategori lanjut usia (Lansia) dengan rata-rata umur 60 tahun ke atas. Pertemuan dalam sosialisasi adalah setiap hari jum'at dari jam 08.30 s.d 10.30 wib. Adapun banyaknya pertemuan dalam sosialisasi ini adalah sebanyak 16 kali pertemuan dari tanggal 05 Juli 2025 sampai dengan tanggal 01 Desember 2025.

Sedangkan metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah dalam bentuk ceramah, permainan, *ice breaking* dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengembangan kesejahteraan Lansia yang diberikan dalam rangka kegiatan pengabdian ini memiliki keterkaitan dengan para lansia, Pertemuan dalam sosialisasi adalah setiap hari jum'at dari jam 08.30 s.d 10.30 wib. Adapun banyaknya pertemuan dalam sosialisasi ini adalah sebanyak 16 kali pertemuan dari tanggal 05 Juli 2025 sampai dengan tanggal 01 Desember 2025.

Undang-undang terbaru yang relevan untuk lansia adalah UU No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, yang merupakan dasar hukum utama, serta Peraturan Pemerintah (PP) No. 28 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Kesehatan, yang mengatur upaya kesehatan untuk lansia. Kebijakan lain yang mendukung adalah Perpres No. 88 Tahun 2021 tentang Strategi Nasional Kelanjutusiaan, yang mengoordinasikan berbagai upaya di tingkat nasional untuk meningkatkan kesejahteraan Lansia. Kesejahteraan lansia adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, spiritual, dan sosial lansia agar mereka hidup layak, tenteram, dan bermartabat. Upaya ini mencakup pemenuhan kebutuhan dasar, layanan kesehatan, dukungan sosial dan emosional dari keluarga dan masyarakat, serta program bantuan pemerintah seperti ATENSI dari Kemensos dan bansos PKH. Pemerintah, masyarakat, dan keluarga memiliki tanggung jawab bersama untuk menjamin kesejahteraan lansia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998.

Aspek kesejahteraan lansia meliputi : Pertama Kesehatan dengan cara memastikan akses layanan kesehatan, gizi seimbang, aktivitas fisik rutin, dan lingkungan yang ramah lansia, kedua Sosial dengan cara mencegah isolasi sosial dengan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas dan lingkungan, ketiga Ekonomi dengan cara memberikan dukungan finansial melalui bantuan sosial dan program jaminan, serta mendorong kemandirian finansial, keempat Mental dan spiritual memberikan perhatian emosional, menciptakan rasa aman, dan memenuhi kebutuhan spiritual.

Selanjutnya Upaya yang dapat dilakukan terkait pertama dengan stakeholder atau pemerintah mengembangkan dan memperkuat program seperti ATENSI berbasis keluarga, komunitas, atau residensial, serta menyediakan bantuan sosial seperti PKH,, kedua pranata keluarga memberikan dukungan fisik, emosional, dan sosial, terutama melalui perhatian dan kedekatan, ketiga Masyarakat: Membangun lingkungan yang ramah lansia dan meningkatkan kesadaran terhadap isu-isu kelanjutusiaan dan keempat Sinergi: mengajak berbagai pihak seperti LKS, universitas, dan masyarakat untuk bekerja sama dalam mendukung kesejahteraan lansia.

Adanya koordinasi yang kuat dengan para lansia di areanya membuat para lansia rajin mengikuti kegiatan di gedung serba guna desa koto agung kegiatan didalamnya diadakan berupa pengecekan kesehatan Lansia seperti menimbang berat badan lansia, mengecek tekanan darah lansia, memberikan makanan sehat pada lansia dan menyediakan bidan untuk memberikan arahan-arahan bila para lansia mengeluhkan penyakitnya. Adanya tim akademisi dari perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta di kerinci yang memberikan edukasi dan sosialisasi tentang kebahagiaan lansia diharapkan dapat menambahkan wawasan bagi para kader lansia juga para lansia yang mengikuti kegiatan ini sehingga para kader lansia dapat mentransfer ilmu yang didapat dari tim pengabdian pada para lansia yang ada di lingkungannya.

Pengenalan materi awal terkait lansia serta kebutuhan mereka bisa memberikan wawasan mengenai keadaan mereka saat ini, mencakup aspek fisik, mental, dan sosial. Aktivitas permainan yang melibatkan lansia dengan membentuk kelompok diharapkan dapat menyegarkan pikiran sejenak dari materi yang ada. Selanjutnya, senam yang dipandu oleh instruktur khusus untuk lansia akan dinilai kekompakannya. Setelah jeda untuk makan dan minum, sesi kedua akan dimulai dengan kembali ke tempat untuk mendengarkan presentasi mengenai peningkatan kesejahteraan psikologis lansia. Kali ini, materi disampaikan tidak hanya melalui ceramah, tetapi dengan praktik nyata untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis lansia, seperti tepuk tangan bersama (tentu dengan pola yang ditentukan) dan terapi tertawa dengan suara paling keras, serta diundang untuk berpura-pura menerima telepon dari teman yang memicu tawa riang. Selain itu, akan disampaikan beberapa tips untuk menjaga kesehatan melalui senam yang sesuai untuk lansia.

Di akhir sesi, akan diadakan diskusi bersama kelompok lansia, dengan tujuan untuk memastikan bahwa pemahaman dan pelatihan yang diberikan dapat diterima dan dipahami oleh para kader, agar mereka dapat menularkan ilmu yang diperoleh kepada lansia di lingkungan mereka masing-masing.



(Sumber: BKL Permata Bunda ; 2025)

Evaluasi singkat yang dibuat oleh kelompok pengabdian menunjukkan bahwa para lansia mendengarkan dengan seksama materi yang disampaikan. Mereka mampu menyerap informasi yang diberikan dan memperluas pengetahuan mereka terkait kebahagiaan pada masa tua. Lansia ini juga melakukan diskusi dengan pemateri, pihak terkait pelaksanaan program pengabdian. Kami berkolaborasi untuk memberikan bimbingan, motivasi serta edukasi dan saran agar para lansia bisa menjadi lebih mandiri dan merasakan lebih banyak kebahagiaan dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan social mereka. Output yang diharapkan, terdapat banyak perubahan pada lansia yang sebelumnya merasa bingung dengan situasi dan kondisi tubuh mereka yang berinteraksi dengan lingkungan setelah memperoleh pengetahuan dan berdiskusi dengan kader serta tim pengabdian,

mereka menemukan kembali tujuan hidupnya dan merasa lebih termotivasi serta lebih bahagia dalam menjalani kegiatan sehari-hari.

Harapan pemerintah dari program Sekolah Lansia Tangguh adalah terwujudnya lansia yang **SMART** (Sehat, Mandiri, Aktif, Produktif, dan Bermartabat). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia melalui pendidikan non-formal, sehingga mereka tetap aktif, mandiri, dan memiliki makna dalam menjalani usia senja. Selain itu, pemerintah berharap program ini menjadi wadah interaksi sosial, memfasilitasi adaptasi lansia terhadap perubahan zaman, serta menjadi bagian dari upaya mengatasi tantangan "*ageing population*"



(Sumber: BKL Permata Bunda ; 2025)

KESIMPULAN

1. Bina Keluarga Lansia (BKL) Permata Bunda Desa Koto Agung merupakan sumber daya yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan emosional lansia. Penting bagi pemerintah, pranata social yang ada dalam masyarakat dan pranata pendidikan untuk mendukung dan mempromosikan sekolah lansia BKL ini sebagai salah satu kegiatan yang memiliki banyak manfaat positifnya. Investasi dalam program pendidikan seumur hidup (*long life education*) dan infrastruktur sekolah lansia dapat membawa manfaat jangka panjang bagi masyarakat yang menua. Dengan menyediakan lingkungan yang mendukung, inklusif, dan bermakna, BKL Permata Bunda Desa Koto Agung membuka pintu kepada kebahagiaan bagi lansia dan untuk membantu para lansia menikmati masa tua dengan penuh semangat.
2. Lansia Desa Koto Agung mengalami kegundahan karena situasi kondisi fisik, psikis juga lingkungannya. Adanya Pelatihan pengembangan kesejahteraan lansia lebih mampu menolong para lansia menjadi lebih memahami diri sendiri sehingga dapat menjadi lansia

yang bahagia dan mandiri. Adanya diskusi yang dilakukan dan masukan-masukan yang diberikan baik dari kader lansia juga tim pengabdian sedikit banyak membantu lansia dalam memotivasi kehidupannya agar lebih bahagia dalam menjalani kehidupannya ke depan

PENGAKUAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Desa Koto Agung, dan segenap kader BKL Permata Bunda Desa Koto Agung yang telah memberikan sumbangsih pemikiran dalam terselesainya pengabdian ini. Dan juga ucapan terima kasih kepada seluruh siswa BKL Permata Bunda Desa Koto Agung.

DAFTAR REFERENSI

- Dewi, R.-. (2023). Pengembangan Kesejahteraan Lansia Rw.19 Sendangmulyo Semarang. *TEMATIK*; Vol. 3 No. 2 (2023): Juli; 1-7; 2775-3360; 10.26623/Tmt.V3i2. <https://journals.usm.ac.id/index.php/tematik/article/view/6255>
- Maulida, Hilyah, et al. "Evaluasi Program Sekolah Lansia Tangguh Melalui Analisis SWOT Di BKKBN Provinsi Jawa Timur." *Jurnal Adijaya Multidisiplin*; Vol. 1 No. 05 (2023): Jurnal Adijaya Multidisiplin (JAM); 1072–1079 ; Jurnal Adijaya Multidisiplin; Vol 1 No 05 (2023): Jurnal Adijaya Multidisiplin (JAM); 1072–1079 ; 2964-7606, Nov. 2023, <https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/jam/article/view/877>.
- Maidastri, R., & Alsunah, D. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Sekolah Lansia Dalam Rangka Mewujudkan Lansia Smart (Sehat, Mandiri, Aktif, Produktif) Pada Bkl Permata Bunda Desa Koto Agung : indonesia . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasea*, 1(3), 91–93. Diambil dari <https://e-jurnal.mediainsancreative.org/index.php/jpmh/article/view/195>
- Subekti, S., Zahira, N. A., Yuniar, F. M., Valentina, V. T., Choirunisa, S. F. O., & Permatasari, N. (2025). Penyuluhan Sekolah Lansia Tangguh (Selantang) Mengenai Urban Farming Di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. *AKSILAR: Akselerasi Luaran Pengabdian Masyarakat*; Vol. 3 No. 1 (2025): Volume 3 Nomor 1, 2025; 10 - 17; 3025-9541. <https://journal.unej.ac.id/aksilar/article/view/6197>

Al Sunah, M. D., & Maidastri, R. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Lansia Buta Aksara Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Rangka Mewujudkan Lansia Smart (Sehat, Mandiri, Aktif, Produktif) Pada Bkl Permata Bunda Desa Koto Agung. *Explore: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 37-42.